

ABSTRACT

Sion, Losmida Putri. (2018). *An Analysis of the ELESF First-Semester Students' Grammatical Errors in their English Compositions*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

English skills are important for teachers and language learners. One of the English skills is writing. Writing is considered as the most difficult English skill because the students should understand how to produce good sentences. In writing process, students still make errors. Identifying grammatical errors are important to improve students' writing skill. Due to the importance of understanding grammatical errors in students' research of writing, error analysis is necessary. It describes the grammatical errors in students' writing studies and gets information about the general difficulties faced by English language learners. By analyzing the errors, the teacher has knowledge of which part should be given more attention and what material should be given in teaching. In addition, the students are expected to be aware of their errors and prevent the same errors from happening in the future.

This present study intends to find out the common types of errors in the students' writing assignments and the possible causes of those errors. The research used the Dulay, Burt, and Krashen's theory (1982) of the types of errors in answering the first research question. The types of errors were divided into four parts: omission, addition, misformation, and misordering. In answering the second research question, the researcher used Norrish's theory (1983) of the causes of errors. The causes of errors were divided into four parts: carelessness, translation, first-language interference, and overgeneralization.

This researcher used document analysis method to conduct this study. The instrument of this research was the students' writing assignments and the students' interview transcripts.

The findings showed that omission error is the most common error which occurred 97 times. Misformation errors occurred 93 times. Addition errors occurred 18 times. Misordering errors occurred 6 times in the analysis. Dealing with the causes of errors in the second research question, carelessness had been the most frequent reason for making errors (35.3%), followed by first- language interference (29.4%), overgeneralization (29.4%), and translation (5.9%).

Keywords: error analysis, causes of errors, writing composition

ABSTRAK

Sion, Losmida Putri. (2018). *An Analysis of the ELESP First-Semester Students' Grammatical Errors in their English Compositions*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Keterampilan bahasa Inggris penting bagi guru dan pembelajar bahasa. Salah satu keterampilan bahasa Inggris adalah menulis. Menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa Inggris yang sulit karena siswa harus memahami cara menghasilkan kalimat yang baik. Dalam proses penulisan juga, siswa masih membuat kesalahan. Mengidentifikasi kesalahan tata bahasa penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena pentingnya memahami kesalahan tata bahasa dalam penelitian penulisan siswa, maka diperlukan analisis kesalahan. Ini menjelaskan kesalahan tata bahasa dalam penelitian penulisan siswa sekaligus mendapatkan informasi mengenai kesulitan umum yang dihadapi oleh pembelajar bahasa Inggris. Dengan menganalisis kesalahan, guru juga memiliki pengetahuan mengenai bagian kesalahan mana yang harus diberi perhatian lebih dan materi apa yang harus diberikan dalam mengajar. Siswa juga diharapkan untuk menyadari kesalahan dan mencegah terjadinya kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan jenis kesalahan umum dalam tugas menulis mahasiswa dan kemungkinan penyebab dari kesalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Surface Strategy Taxonomy dari Dulay, Burt, dan Krashen (1982) untuk menjawab rumusan masalah pertama. Kesalahan terbagi menjadi empat bagian utama yaitu omission, addition, misformation, dan misordering. Sedangkan untuk menjawab rumusan permasalahan yang kedua, peneliti menggunakan teori faktor-faktor penyebab kesalahan oleh Norrish (1983). Penyebab terjadinya kesalahan dibagi menjadi empat bagian yaitu carelessness, translation, first-language interference, dan overgeneralization.

Peneliti menggunakan metode analisis dokumen untuk melaksanakan penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini adalah tugas menulis dan catatan hasil wawancara dengan mahasiswa.

Hasil menunjukkan bahwa kesalahan omission adalah kesalahan yang paling sering muncul yang terjadi sebanyak 97 kali. Kesalahan misformation terjadi 93 kali. Kesalahan addition terjadi 18 kali. Kesalahan misordering terjadi sebanyak 6 kali dalam analisis ini. Mengenai penyebab terjadinya kesalahan pada rumusan masalah kedua, carelessness menjadi penyebab paling utama dengan persentase tertinggi (35,3%), diikuti oleh first-language interference (29,4%), generalization (29,4%), dan translation (5,9%).

Keywords: error analysis, causes of errors, writing composition